

ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

Andi Hafidah¹, Jumiati Nurdin²

Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada¹

Universitas Indonesia Timur²

andihafidah16@gmail.com¹, jumiati2608@gmail.com²

ABSTRAK

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, mempertimbangkan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan. Literasi keuangan merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data literasi keuangan bagi masyarakat dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Sampel penelitian adalah 50 responden dari civitas akademika. Metode yang digunakan adalah probability sampling, purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pendapatan dalam pengelolaan keuangan masyarakat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

Financial literacy is the ability to understand the pros and cons of a financial decision, considering costs and confidently deciding what to do. Financial literacy is a form of long-term investment that is useful in managing and maintaining financial conditions. This research is a descriptive research that aims to answer the problems that are being faced by collecting data on financial literacy for the community in financial management so that there are no mistakes in using credit and there is no financial planning. The research sample was 50 respondents from the academic community. The method used is probability sampling, purposive sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires via the Google form. The results of the study show that the level of financial literacy and income in financial management for the community influences investment decision making.

Keywords: Financial Literacy, Income, Investment Decision.

PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi dengan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat, maka kegiatan pengelolaan keuangan seharusnya sudah dilakukan secara *online/ mobile* sesuai dengan perkembangan jaman. Perlunya memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan keuangan yang baik sangat penting, karena dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki maka setiap orang dapat berusaha memaksimalkan penggunaan instrument dan produk keuangan yang tersedia sehingga keputusan berinvestasi yang diambil dapat memberikan manfaat yang lebih besar.

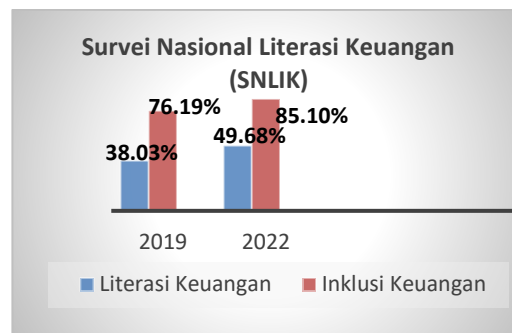
Investasi adalah salah satu kegiatan dalam perekonomian dimana seseorang menanamkan modalnya secara langsung atau tidak langsung yang nantinya akan mendapat imbalan pengembalian yang lebih dari modal yang dimilikinya. Sektor-sektor investasi diantaranya seperti sektor riil, perbankan dan pasar modal. Berinvestasi di perbankan cenderung memiliki risiko yang kecil dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan waktu jatuh tempoh yang lebih pendek. Selain itu berinvestasi di pasar modal berupa pembelian saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah, memiliki tingkat risiko

yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, tetapi investasi di pasar modal memberikan *return* yang lebih tinggi (Safryani, et al., 2020).

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Normor:76/POJK/2016 bahwa literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menentukan mengambil keputusan pada pengelolaan keuangan yang berkualitas dalam meningkatkan kesejahteraan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 menunjukkan indeks yang berada pada level 38,03% meskipun masih membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tetapi tingkat literasi tersebut masih tergolong rendah. Hal ini merujuk pada hitungan, dari setiap 100 jiwa penduduk hanya ada sekitar 38 orang yang memiliki pemahaman tentang Lembaga keuangan dan produk jasa keuangan dengan baik sehingga masih terdapat 62 jiwa penduduk lainnya yang belum memiliki literasi keuangan. Adapun maksud literasi keuangan ini adalah pemahaman mengenai fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban terkait produk dan layanan jasa keuangan. Dengan masih rendahnya tingkat literasi keuangan bagi masyarakat, dibutuhkan kerja keras para stakeholder untuk mendorong peningkatan pemahaman masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. Hal ini sangat penting seiring dengan semakin cepatnya kemajuan teknologi keuangan di Era Digital, sehingga perlu edukasi bagi masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan dengan optimal.

Indeks literasi keuangan berdasarkan hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebesar 49,68% dengan inklusi keuangan sebesar 85,10% (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022).



Gambar 1. Survei Nasional Literasi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022

Gambar diatas menunjukkan perbandingan hasil survey literasi keuangan dari tahun 2019-2022 yang mengalami peningkatan. Kurangnya sosialisasi *financial literacy* di Indonesia menyebabkan masyarakat dapat mengalami kerugian, seperti contoh akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena akibat kecenderungan hidup yang boros dan konsumtif bagi masyarakat. Adanya kegiatan kredit rumah dan fasilitas kartu kredit, jika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap produk-produk keuangan dapat menyebabkan kerugian akibat perbedaan dalam kalkulasi biaya yang dikeluarkan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang pasar modal dan obligasi, hal ini menjadi tantangan bagi pihak otoritas jasa keuangan dan perbankan untuk bersama selalu mengadakan sosialisasi. Edukasi keuangan membutuhkan proses yang panjang karena mengajak setiap individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan tidak mudah.

Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Fitriarianti, 2018).

Hasil riset tentang literasi keuangan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya oleh Atkinson dan Messy (2012), bahwa literasi finansial di antara orang-orang dewasa kecenderungan memiliki kesadaran lebih

tinggi dibandingkan individu muda dan tua karena pemahaman yang berbeda. Menurut Research (2003) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa status single secara signifikan memiliki literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan orang yang sudah berkeluarga. Kemudian menurut Monticoe (2010) bahwa tingkat pendapatan yang rendah sangat mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang minim (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Literasi keuangan memiliki kaitan dengan tingkat kesejahteraan seseorang. Tingkat pemahaman dan skill keuangan dalam mengelola keuangan sangat penting. Kendala dalam mengelola keuangan bukan hanya merupakan akibat dari pendapatan yang rendah, hal ini bisa juga disebabkan adanya kesalahan dalam pemilihan pengelolaan keuangan (Yushita, 2017).

LANDASAN TEORI

1. Aspek Mengelola Keuangan

Menurut Warsono dalam Yushita (2017) bahwa ada 4 (empat) aspek dalam mengelola keuangan yaitu:

1. Penggunaan Dana. Bagaimana mengalokasikan sumberdana untuk dapat memenuhi kebutuhan secara tepat menjadi suatu pertanyaan. Untuk dapat mengelola dana dengan baik maka sebaiknya membuat prioritas pengalokasian dana berdasarkan kebutuhan dengan tetap memperhatikan persentasi penggunaannya. Bahwa pada dasarnya alokasi dana yang baik yaitu persentasi untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari sekitar 70%, tabungan 20% dan berinvestasi sekitar 10%. Alokasi dana ini memang harus direncanakan dengan baik sehingga penggunaannya sesuai kebutuhan dalam sebulan sehingga alokasi dana bisa terlaksana misalnya menabung dan investasi yang sedikit selalu bisa dilakukan.
2. Penentuan sumber dana. Memiliki sumber dana yang kontinyu. Sumber dana ini bukan saja dari hasil kerja tetapi bisa juga berasal dari pemberian orang lain atau beasiswa. Sumber dana ini harus selalu ada, sehingga

memang mesti bekerja sendiri atau bekerja pada orang lain.

3. Manajemen Risiko. Dalam mengelola keuangan yang baik, seseorang harus memproteksi dirinya sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan buruk yang bisa terjadi, misalnya sakit, kecelakaan dan lainnya.
4. Perencanaan Masa Depan. Perencanaan masa depan sangat penting, terutama dalam pengelolaan keuangan. Dengan perencanaan yang baik seseorang akan mampu memilih tabungan atau investasi yang sesuai dengan keinginan dan potensinya.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Normor:76/POJK/2016 bahwa literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam menentukan mengambil keputusan pada pengelolaan keuangan yang berkualitas dalam meningkatkan kesejahteraan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini deskriptif, bahwa riset yang dilakukan disusun dengan jelas diman jenis data yang dibutuhkan serta berapa besar sampel yang digunakan sudah ditentukan sebelum melakukan pengumpulan data (Suhartanto, 2014). Sampel penelitian sebanyak 50 orang responden dari masyarakat akademisi secara online. Metode yang digunakan yaitu probability sampling artinya, purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form.

Berdasarkan hasil koesioner yang dibuat dan disebarakan maka berikut tabel pengukuran variabel.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan dan sikap pada keuangan	Likert
	Tabungan dan	Likert

	Pinjaman	
	Asuransi	Likert
	Investasi	Likert
Pendapatan (X2)	Gaji/Upah	Likert
	Bonus/Komisi	Likert
Keputusan Investasi (Y)	Rate of return	Likert
	Return of Risk	Likert
	Hubungan Return & Risk	Likert

Sumber: Data diolah

Teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan skala *likert*, dimana data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner secara online dan mengambil sampel sekitar 50 orang. Tabel dapat dilihat berikut ini.

Tabel 2. Skala *Likert* yang Digunakan.

Bobot	Pertanyaan	Pengertian
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: (Sugiono, 2016)

Analisis data deskriptif yang digunakan bahwa persepsi responden digambarkan menggunakan Teknik skoring, dimana skor yang digunakan berdasarkan peringkat jumlah angka dari jawaban 1 sampai 5. Adapun tabel interpretasi nilai persentase Responden yang merupakan nilai indeks, sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Indeks dan Interpretasi Responden

Nilai Indeks	Interpretasi
20-46	Rendah
47-73	Sedang
74-100	Tinggi

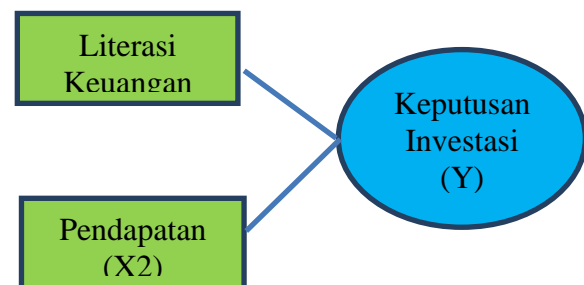
Sumber: (Ferdinand, 2014)

Deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui jawaban respinden terhadap variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Analisis ini menggunakan

Analisa indeks. Nilai skor rata-rata (indeks) cenderung merupakan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, yang dikategorikan rentang skor.

Kerangka Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini akan melihat kaitan antara literasi keuangan dan pendapatan sebagai variabel independent memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi sebagai variabel dependent.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan indeks jawaban yang diberikan oleh responden mengenai tanggapan terhadap soal-soal pernyataan yang diajukan melalui kuesioner penelitian, maka dapat ditabulasi sebagai berikut.

1. Analisis Indeks Jawaban Responden pada Variabel Literasi Keuangan

Literasi Keuangan (X1)	1	2	3	4	5	Indeks (%)
	F	F	F	F	F	
L1	1	2	10	25	12	78
L2	0	0	20	20	10	76
L3	0	1	19	20	10	75,6
L4	0	0	21	22	8	75,2
L5	0	0	24	20	6	72,8

L6	2	1	16	21	10	74,4
L7	1	2	18	20	9	73,6
L8	0	0	21	20	9	75,2
L9	0	0	23	21	6	73,2
L10	2	1	20	20	7	71,6
Rata-rata Nilai Indeks						74,6

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel analisis indeks literasi keuangan, maka pernyataan L1(literasi keuangan sangat membantu seseorang untuk lebih memahami fitur/produk keuangan) memiliki indeks 78%, dengan skor tertinggi nilai 4 (setuju) sebanyak 20 orang. Sedangkan nilai indek persentasi terendah didapat dari pertanyaan L10(Berani mengambil dan menentukan alokasi dana pada jasa keuangan dapat memberikan manfaat yang besar) memiliki indeks 71,6% yaitu imbang yang setuju denga yang cukup setuju sekitar 20 orang. Pada dasarnya berdasarkan rata-rata nilai indeks pada analisis literasi keuangan diperoleh persentasi 74,6% yang artinya masuk kategori tinggi untuk interpretasi responden.

2. Analisis Indeks Jawaban Responden pada Variabel Pendapatan

Pendapatan (X2)	1	2	3	4	5	Indeks (%)
	F	F	F	F	F	
P1	0	0	24	20	6	72,8
P2	2	1	19	20	8	72,4
P3	1	2	18	20	9	73,6
P4	0	0	29	15	6	70,8
Rata-rata Nilai Indeks						72,4

Sumber : Data diolah

Hasil analisis indeks jawaban responden pada variabel pendapatan, maka pertanyaan P3(Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi cenderung lebih mampu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi)

memiliki indeks 73,6%, dengan skor tertinggi nilai 4 (setuju) sebanyak 20 orang. Sedangkan nilai indek persentasi terendah didapat dari pertanyaan P4 (Kebanyakan orang yang berpendapatan rendah kurang paham tentang literasi keuangan) memiliki indeks 70,8% yaitu cukup setuju sebanyak 29 orang. Oleh karena itu, berdasarkan rata-rata nilai indeks pada analisis pendapatan diperoleh persentasi 72,4% yang artinya masuk kategori sedang untuk interpretasi responden.

3. Analisis Indeks Jawaban Responden pada Variabel Keputusan Investasi

Keputusan Investasi (Y)	1	2	3	4	5	Indeks (%)
	F	F	F	F	F	
K1	1	2	30	10	7	68
K2	0	3	27	15	5	68,8
K3	0	3	28	10	9	70
K4	0	2	29	14	5	69,2
Rata-Rata Nilai Indeks						69

Sumber : Data diolah

Hasil tabel analisis indeks keputusan investasi, maka pertanyaan K3(Seseorang yang memahami pengelolaan keuangan dan memiliki pendapatan yang tinggi cenderung mampu mengambil keputusan berinvestasi) memiliki indeks 70%, dengan skor tertinggi nilai 3 (cukup setuju) sebanyak 28 orang. Sedangkan nilai indek persentasi terendah didapat dari pertanyaan K1(Keputusan berinvestasi dapat menjamin pengelolaan keuangan) memiliki indeks 68% yaitu cukup setuju sekitar 30 orang. Pada dasarnya berdasarkan rata-rata nilai indeks pada analisis literasi keuangan diperoleh persentasi 69% yang artinya masuk kategori sedang untuk interpretasi responden.

2. Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil riset menunjukkan pengaruh yang signifikan, artinya bahwa

indikator-indikator yang terdapat pada literasi keuangan telah memberikan kontribusi dalam peranannya mempengaruhi keputusan investasi, atas kepemilikan dasar pengetahuan keuangan, tabungan, pinjaman, investasi dan asuransi. Oleh sebab itu, literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, yaitu bahwa jika literasi keuangan masyarakat semakin tinggi maka keputusan investasi yang dapat dilakukan juga semakin tinggi. Dampak positif dari tingkat pemahaman literasi keuangan yang baik akan menyebabkan pengaruh lebih bijaksana dan handal dalam mengelola asset keuangan yang dimiliki seseorang (Safryani, et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dapat menuntun seseorang terhindar dari kesulitan akibat adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan bukan hanya sebagai pemahaman tentang keuangan tetapi diharapkan mampu dan bijaksana dalam pengelolaan dana yang dimiliki sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seseorang dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Dewi & Purbawangsa, 2018)

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi, bahwa hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan yang positif terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa indikator-indikator seperti gaji/upah dan bonus/komisi berkontribusi cukup besar dalam keputusan investasi (Safryani, et al., 2020).

Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu, artinya bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian (Safryani, et al., 2020), yang disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterkaitan pengaruh dari literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dari masyarakat kelompok akademisi di Makassar, berdasarkan hasil dan pembahasan yaitu:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi bagi masyarakat kelompok akademisi di Makassar.
2. Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi bagi masyarakat kelompok akademisi di Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), pp. 1867-1894.
- Ferdinand, A., 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. 5 ed. Semarang: BP. Universitas Diponegoro.
- Fitriarianti, B., 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi*, Banten: Proseding Seminar Nasional Akuntansi.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022. *Siaran Pers: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. [Online] [Accessed Senin November 2022].
- Rumbianingrum, W. & Wijayangka, C., 2018. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), pp. 155-163.
- Safryani, U., Aziz, A. & Triwahyuningtyas, N., 2020. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 8(2), pp. 319-332.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. 3 ed. Bandung: Alfabeta.

Suhartanto, D., 2014. *Metode Riset Pemasaran*. -
ed. Bandung: Alfabeta.

Yushita, A. N., 2017. Pentingnya Literasi
Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan
Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), pp. 11-26